

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Matematika di MTS Tarbiyah Islamiyah Kerkap Bengkulu Utara, yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru menggunakan tanya jawab, diskusi, latihan soal, pemecahan masalah, dan masalah kontekstual. Strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan lima indikator kemampuan berpikir kritis, yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menarik kesimpulan, memberikan penjelasan lanjutan, serta mengatur strategi dan taktik. Namun, ketercapaian indikator tersebut belum

merata; siswa dengan kemampuan tinggi cenderung lebih mandiri, siswa dengan kemampuan sedang masih memerlukan arahan, sedangkan siswa dengan kemampuan rendah membutuhkan bimbingan yang lebih intensif.

2. Faktor pendukung strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa meliputi ketersediaan fasilitas dan sumber belajar, strategi pembelajaran yang sesuai, kerja sama guru dan siswa, serta motivasi dan antusiasme siswa. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, kurangnya kepercayaan diri, rasa takut salah, kurang fokus, keterbatasan waktu, serta kesulitan memahami masalah dan menentukan langkah penyelesaian.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada penerapan strategi pembelajaran dilakukan melalui penjelasan ulang, bimbingan intensif, pemberian contoh dan latihan soal secara bertahap, tanya jawab, diskusi kelompok, motivasi dan apresiasi, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Upaya tersebut membantu meningkatkan pemahaman, keaktifan,

dan keberanian siswa serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru.**

Guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa melalui masalah kontekstual, tanya jawab, diskusi, latihan soal, dan kegiatan pemecahan masalah. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan yang disesuaikan dengan ketercapaian indikator dan kemampuan siswa, terutama kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami masalah, memberikan alasan, menarik kesimpulan, dan menentukan strategi penyelesaian.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan terus mendukung guru dalam menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang menunjang pembelajaran matematika serta pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam pembelajaran matematika, berani bertanya dan menyampaikan pendapat, serta membiasakan diri memahami masalah, menentukan strategi penyelesaian, memberikan alasan, menarik kesimpulan, dan memeriksa kembali jawaban.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek penelitian, materi pembelajaran, maupun strategi pembelajaran yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. K., & Rokhmaniyah, R. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Soal Cerita Matematika. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91809>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmah, & Kintoko. (2023). Persepsi guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika di SMP sekolah sampel PISA.. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/11564>
- Chrisdiyanto, E., & Hamdi, S. (2023). Efektivitas Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 10(2), 174–186. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v10i2.65754>
- Ennis, R. H. (2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinois. [https://education.illinois.edu/docs/default-source/faculty-documents/robert-ennis/thenatureofcriticalthinking\\_51711\\_000.pdf](https://education.illinois.edu/docs/default-source/faculty-documents/robert-ennis/thenatureofcriticalthinking_51711_000.pdf)
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Hermosa Beach, CA: Measured Reasons LLC.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts (2015 Update)*. Insight Assessment. <https://www.insightassessment.com/Resources/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts>
- Fitri, S., & Hidayati, N. (2024). Hubungan kemampuan berpikir kritis matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(1), 111–120. <https://doi.org/10.33387/dpi.v13i1.7733>
- Gunawan, I. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, I., Astutik, H. S., & Triono, M. (2024). Analisis

- kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP kelas VII materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *THEOREMA: The Journal Education of Mathematics*, 5(1).
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3302–3313. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>
- Luritawaty, I. P., & Rahmawati, U. (2024). Inquiry-based online learning model using metacognitive strategy to enhance mathematics critical thinking ability. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 321–336. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v4i2.2226>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi, cet. 41). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, I., Marsya, M. I., Naflah, S. A., & Fitri, W. A. (2022). Strategi guru dalam perencanaan pembelajaran kelas di MIS Nurussalam Deli Tua. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2027–2032. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6898>
- Nurlaela, S. F., Nurhabibah, P., & Jannah, W. N. (2024). Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui metode problem solving pada mata pelajaran matematika. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4573–4588. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4744>
- Rahman, A. A., & Lestari, K. E. (2024). Pengaruh kemampuan eksplorasi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.31949/dm.v6i2.10375>
- Rahmatullah, M., Mardani, M. F., Fitriah, N., Damayanti, S. E., Sopamarwa, P., & Atsnan, M. F. (2025). Strategi guru dalam mengintegrasikan literasi pada pembelajaran matematika. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 3(2), 221–230. <https://doi.org/10.32502/differential.v3i2.856>
- Ramdani, & Fatimah. (2023). Problematika dan solusi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. *DIKMAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).

<https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Dikmat/article/view/498>

- Rizqiyah, A. B., Aripin, & Lestari, P. (2023). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMA dalam menyelesaikan masalah barisan dan deret ditinjau dari disposisi berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 9(2), 103–111. <https://doi.org/10.33474/jpm.v9i2.20152>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sipahelut, A. Y., Sarira, R. A., Umpes, Y., & Sundari. (2023). Kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika berbasis model pembelajaran problem solving. *LIMIT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i1.2937>
- St. Hajar, S. H., & Nanning, N. (2023). Pentingnya pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan konsep pembelajaran. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i2.4333>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Syifa', H., Zawawi, I., & Huda, S. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa berdasarkan kesiapan belajar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 233–240. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.803>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (2003).
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.